

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, secara umum simpulan yang diperoleh bahwa perancangan kamus kepustakawanan berbasis *web* memiliki beberapa langkah utama yaitu perancangan, pengembangan desain dan uji coba produk.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Pada tahap ini, untuk mencapai perancangan yang baik maka dilakukan beberapa langkah diantaranya yaitu identifikasi masalah, perumusan tujuan. Peneliti melakukan studi pendahuluan berupa angket untuk memenuhi langkah-langkah tersebut, sehingga dihasilkan data kemudian dapat dituangkan dalam tahap selanjutnya yaitu pengembangan desain.
2. pengembangan desain, peneliti memilih model rekayasa perangkat lunak yaitu model *waterfall*. Langkah tersebut meliputi analisis kebutuhan perangkat lunak, perancangan sistem seperti perancangan *database* antar muka, implementasi dengan menggunakan XAMPP yaitu suatu aplikasi yang memuat pengelolaan suatu sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman *html*, *php*, *css* menggunakan aplikasi notepad++ juga *database mysql* dengan phpMyadmin, setelah proses implementasi selanjutnya tahap pengujian *black box* yang ditujukan untuk pengecekan fungsional perangkat lunak yang sudah dibuat, dan pemeliharaan produk. Pada penelitian ini, situs *web* kamus kepustakawanan dilakukan validasi penilaian ahli didapatkan hasil yang sudah sesuai dengan kriteria penilaian sehingga dapat untuk dilakukan uji coba produk.
3. Hasil uji coba produk, pada tahap uji coba produk didapatkan hasil terkait dengan penilaian *usability testing* menurut 10 responden. Dimana responden menilai situs *web* kamus kepustakawanan baik dari segi *usability testing* dari aspek *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, *satisfaction* sudah baik. Adapun hasil *usability testing* merupakan rangkaian dari hasil uji coba produk menunjukkan bahwa terdapat beberapa rekomendasi dari responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa produk sudah baik untuk menjadi suatu sistem

pencarian informasi berupa kamus kepustakawanan. Selanjutnya produk dapat dikembangkan lebih lanjut dan dapat diakses oleh kapanpun dan dimana saja.

4. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli praktisi *web*, ahli konten dan pengguna, maka situs *web* yang telah dibuat dinilai valid dan layak digunakan, dilihat dari penilaian yang diberikan oleh ahli praktisi web rata-rata presentase yang diberikan yaitu 84%, dari ahli konten 80% juga 76% dari pengguna.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan, peneliti dapat mengemukakan yang dapat diimplikasikan yaitu pada penggunaan sebuah *website* yang dapat menjadi salah satu sistem pencarian informasi terkait dengan perkembangan teknologi karena membuat pengguna merasa tertarik dan lebih meluas dalam memperhatikan informasi mengenai istilah-istilah kepustakawanan informasi. Penelitian ini dapat berimplikasi untuk mahasiswa dalam proses pencarian informasi mengenai istilah kepustakawanan. Penelitian ini berimplikasi untuk pustakawan juga pengguna umum yang menambah pengetahuan istilah kepustakawanan. Kamus kepustakawanan berbasis *web* yang bisa menjadi referensi dalam pengembangan produk selanjutnya untuk memajukan perpustakaan dan sains informasi yang dapat dipertahankan untuk menarik minat dalam bidang kepustakawanan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa perancangan kamus kepustakawanan (KATAKAWAN) berbasis web telah valid dan layak digunakan, adapun beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut.

1. Kamus kepustakawanan berbasis *web* dapat menjadi alternatif mencari istilah kepustakawanan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas menemukan istilah yang menarik dan menambah pembendaharaan kata.
2. Konten KATAKAWAN dikembangkan lebih luas dari lingkup kepustakawanan, informasi dan dokumentasi.
3. Situs *web* yang sudah dibuat dapat dikembangkan menjadi *mobile apps* yang mudah digunakan di *smartphone* android maupun ios.

